BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 SRATEGI PERANCANGAN

Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai media informasi Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution dengan merancang media informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung akan informasi keunggulan fasilitas dan sarana pendidikan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

Informasi yang ingin disampaikan berupa media informasi seperti buku bergambar. Perancangan media informasi ini dituangkan kedalam dua media, yakni media utama dan media pendukung. Dimana pengetahuan akan informasi lebih banyak di media utamanya. Media pendukung hanya sebagai pelengkap saja yang tujuannya agar target audiens mendapatkan informasi dari media utama.

Adapun pilihan target audiens dari perancangan media informasi mengenai Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution dari segi demografis, geografis, dan psikografis sebagai berikut :

Target Audiens

A. Demografis

Usia	: Anak – anak : 7 – 12 tahun
Status Ekonomi	: Kalangan menengah kebawah
Jenis Kelamin	: Laki – laki dan Perempuan
Status	: Pelajar

B. Geografis

Pemilihan target audiens berdasarkan geografis ditujukan untuk perkotaan dan pedesaan diseluruh Indonesia.

C. Psikografis

- Orang yang senang membaca buku.
- Orang yang senang menambah pengetahuan atau wawasan.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam strategi perancangan media informasi menyampaikan informasi murni mengenai ilmu pengetahuan, ruang, geografi, peristiwa, nilai moral, dan lain sebagainya yang berbasis cetak yaitu buku mengenai Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution melalui media buku bergambar yang berisi informasi mengenai sejarah, sarana, prasarana, fasilitas, dan keunggulan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

III.1.1.1 Tujuan Komunikasi

Untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat mengenai Taman Lalu Lintas Ade Ima Suryani Nasution dan mengangkat keunggulan Taman yang berbasis pendidikan dari Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution tersebut.

III.1.1.2 Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang digunakan yaitu menggunakan gambar seperti aslinya lalu di ilustrasikan kedalam buku bergambar, dengan tujuan agar anak – anak lebih tertarik saat berkunjung ke Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution, dan diberi warna yang lebih menarik juga tipografi yang sederhana yang mudah dipahami.

III.1.1.3 Pendekatan Verbal

Penyampaian informasi dalam media buku ini berupa visual yang menarik dan dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang biasa digunakan dalam aktifitas sehari – hari, dengan tujuan agar mudah dipahami dan dimengerti oleh semua masyarakat, khususnya anak – anak.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi yang digunakan pada media informasi buku ini yaitu pada isi buku ini ditampilkan gambar – gambar penuh warna mengenai Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution, seperti sejarah, fasilitas, sarana, dan prasarana. Dengan tujuan agar pesan yang disampaikan kepada anak –anak lebih bisa dipahami dengan adanya konsep buku bergambar ini.

III.1.3 Strategi Media

Strategi media berfungsi untuk membatasi media yang akan digunakan dalam perancangan informasi tentang Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan target yang dituju. Media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung. Adapun strategi media yang dirancang adalah sebagai berikut :

III.1.3.1 Media Utama

Media utama yang digunakan adalah buku bergambar yang berisi informasi tentang Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution mengenai, kondisi umum Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution, sejarah, visi dan misi, fasilitas, sarana, dan prasarana yang ada di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

III.1.3.2 Media Pendukung

- Pembatas buku : Digunakan sebagai media promosi untuk pembelian buku Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution gratis pembatas buku.
- Gantungan Kunci : Digunakan sebagai souvenir dan media pendukung, karena bentuknya yang kecil dan mudah untuk dibawa kemana – mana.
- Stiker : Digunakan sebagai media pendukung yang bisa ditempel dimana saja sebagai bentuk promosi dari Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

- Pin : Digunakan sebagai media pendukung untuk souvenir saat berkunjung ke Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.
- Pulpen : Digunakan sebagai media pendukung alat untuk menulis yang diberikan kepada setiap rombongan sekolah yang berkunjung.
- *T-shirt* : Digunakan sebagai media pendukung untuk dikenakan oleh para pengunjung yang datang dengan rombongan dari sekolah.
- *Note Book* : Digunakan sebagai media pendukung alat untuk mencatat hal penting yang diberikan kepada setiap rombongan dari sekolah.
- *Name Tag* : Digunakan sebagai media pendukung untuk dikenakan oleh para pengunjung yang datang dengan rombongan agar mudah dikenal apabila terjadi sesuatu misalnya terpisah dari rombongan.
- Kipas : Digunakan sebagai media pendukung untuk souvenir saat berkunjung ke Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.
- Puzzle : Digunakan sebagai media pendukung untuk souvenir sekaligus permainan bagi anak - anak untuk mengasah otak menyusun sebuah gambar.
- Tiket Gelang : Digunakan sebagai media pendukung yang dikenakan para pengunjung apabila telah memasuki kawasan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.
- Boneka Tangan : Digunakan sebagai media pendukung yang dikenakan oleh bagian penyuluh dari pihak Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution untuk menjelaskan mengenai rambu – rambu kepada pengunjung, dengan konsep agar lebih dekat dengan anak – anak sehingga anak tidak merasa bosan.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual yang ditampilkan dalam media informasi ini memanfaatkan teknik penyampaian dengan teknik perancangan menggunakan buku bergambar yang menggunakan konsep visual dari ciri khas Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution yang berarah kepada lalu lintas dan jalan raya. Bentuk dan pesan secara visual menggunakan penggayaan dengan keselarasan lokasi obyek yang kemudian akan dituangkan ke dalam bentuk buku bergambar yang menarik dan efektif, agar pesan dan informasi sampai kepada target sasaran yang dituju.

III.2.1 Format Desain

Format desain yang digunakan pada media utama buku adalah *portrait* berukuran 18 cm x 21 cm, berisi 10 lembar kertas dengan 19 halaman dengan format bulak – balik, untuk mendapatkan keselarasan gambar dari halaman yang satu dengan halaman yang lainnya maka gambar dan teks dibuat seimbang didalam buku bergambar tersebut.

III.2.2 Tata Letak (*layout*)

Tujuan utama tata letak adalah menampilkan elemen visual yaitu gambar dan teks agar menjadi lebih komunikatif sehingga memudahakan dalam menerima informasi yang diberikan. Dalam setiap media yang disusun selalu mengacu pada konsep awal yang memberikan kesan grafis yang menarik juga informatif dan dimengerti.

III.2.3 Tipografi

Tipografi adalah seni tentang aturan atau tata cara penggunaan huruf, kata, paragraf pada ruang – ruang yang tersedia untuk menciptakan kesan – kesan tertentu sehingga dapat menolong para pembaca agar lebih nyaman dan maksimaldalam membaca.

Penggunaan tipografi yang sangat jelas dalam media informasi ini sangat berperan besar terutama dalam tingkat keterbacaan sehingga dapat mempermudah dalam penyerapan informasi yang diberikan. Oleh karena itu jenis huruf yang

dipilih dalam media informasi ini ialah jenis huruf yang berkesan sederhana akan tetapi tingkat keterbacaannya jelas dengan menggunakan jenis huruf *sans serif* agar terlihat tidak terlalu formal khususnya bagi anak - anak.

Jenis huruf yang digunakan pada judul dan isi buku menggunakan jenis huruf *Sans Serif* adalah jenis huruf tipografi yang tidak memiliki kaki pada setiap ujungnya agar terkesan tidak formal menyesuaikan dengan judul, diaplikasikan pada sampul atau *cover* depan buku dengan ukuran 36pt dan bagian sub judul pada isi buku dengan ukuran 18pt dengan jenis huruf *Lithos Pro Regular* diberi tambahan tebal (*bold*), sedangkan pemilihan huruf pada isi buku menggunakan jenis huruf*Love Is A Many Complicated Thin*dengan ukuran 12pt. Pada judul terdapat inisial menggunakan jenis huruf *Script* dengan ukuran 36pt adalah jenis tipografi berupa tulisan tangan biasanya huruf miring ke kanan dan ada penekanan seperti menggunakan pena atau kuas. Inisial diperlukan untuk menghiasi permulaan suatu buku atau suatu bagian sebuah buku, selain menyesuaikan dengan target penerima informasi, juga agar lebih mudah terbaca dan menarik.

A. Huruf *Lithos Pro Regular*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
~!@#$%^&*()_+={}[]\:;"'<>?,./
1234567890

B. Huruf *Love Is A Many Complicated Thin*

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
~!@#$%^&*()♥+=[]\:;"'<>?,./
1234567890

C. Huruf *Curly Joe*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

III.2.4 Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang digunakan pada buku ini yaitu dengan menampilkan gambar ilustrasi, dengan tujuan agar *audiens* dapat mengerti secara visual dan lebih menarik *audiens.*

III.2.5 Warna

Setiap warna memiliki karakteristik yang berbeda-beda, yang dimaksudkan karaketeristik disini adalah sifat khas yang dimiliki dalam suatu warna. Sebagai bagian dari elemen tata rupa, warna memegang peran sebagai sarana untuk lebih mempertegas dan memperkuat kesan atau tujuan dari sebuah karya desain. Warna dalam perancangan buku bergambar ini diambil dari warna-warna yang terdapat pada lingkup lokasi obyek yang dianggap dapat mewakili ciri khas tempat tersebut. Di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution memakai banyak warna karena untuk menarik anak – anak yang lebih menyukai warna – warni, namun lebih dominan dengan warna hijau, kuning dan krem. karena disekitarnya terdapat pepohonan yang hijau dan terkonsep dengan nama taman tersebut.

- Warna Hijau : Diaplikasikan pada layout setiap halaman buku yaitu gambar pohon, warna hijau memberi kesan natural, kesegaran, tenang, dan damai.
- Warna Kuning : Diaplikasikan pada sampul atau *cover* depan buku, warna yang cerah memberi kesan hangat dan bersahabat.
- Warna Krem : Diaplikasikan pada sampul atau *cover* depan buku memberi kesan natural dan lembut.
- Warna Oranye : Diaplikasikan pada gambar *traffic cone*, warna yang semestinya untuk *traffic cone*.
- Warna Hitam : Diaplikasikan pada tulisan agar terlihat lebih jelas, memberi kesan yang netral dan tegas.